

Persepsi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya ke SMP Swasta Nasional

Oleh :

Aqiilah Dwi Oktavia

Budi Haryanto

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga kepribadian dan nilai-nilai kehidupan. Orang tua memiliki persepsi yang beragam dalam memilih sekolah untuk anak, didasarkan pada keyakinan bahwa pendidikan berkualitas harus mencakup aspek akademik, moral, agama, dan pengembangan karakter. Faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti kurikulum, kompetensi guru, fasilitas, prestasi sekolah, biaya, serta nilai-nilai religius, turut mempengaruhi pilihan tersebut. Seiring meningkatnya pengetahuan dan akses informasi, masyarakat kini semakin selektif dalam memilih institusi pendidikan, baik sekolah negeri, sekolah swasta berbasis Islam, maupun sekolah swasta non-agama. Masing-masing jenis sekolah tersebut memiliki keunggulan dan pendekatan yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada sekolah swasta non-agama (tidak berlabel agama). Sekolah swasta non-agama kini menjadi pilihan alternatif orang tua dalam menyekolahkan anaknya karena menawarkan kurikulum inovatif serta program karakter yang menyeluruh. Fenomena ini menunjukkan pentingnya memahami persepsi orang tua terhadap jenis sekolah yang dipilih, khususnya dalam konteks pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengangkat permasalahan terkait bagaimana persepsi orang tua tentang SMP Swasta Nasional, sehingga mempengaruhi keputusan untuk menyekolahkan putra-putrinya di lembaga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang persepsi orang tua tentang SMP Swasta Nasional. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan dan membangun kepercayaan masyarakat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana persepsi orang tua tentang SMP Swasta Nasional, sehingga mempengaruhi keputusan untuk menyekolahkan putra-putrinya di lembaga tersebut ?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan positivistik untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan bukti empiris di lapangan. Subjek penelitian terdiri dari delapan orang tua siswa dari berbagai jenjang kelas dan satu wakil kepala humas sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilaksanakan di SMP PGRI 1 Buduran dengan tetap menjunjung tinggi prinsip etika penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Persepsi Orang Tua Tentang SMP Swasta Nasional

Persepsi Orang Tua : Secara umum, orang tua memiliki persepsi positif terhadap sekolah. Persepsi ini terbentuk dari pengalaman pribadi, latar belakang sosial ekonomi, serta pengaruh lingkungan sosial.

Alasan Pemilihan Sekolah : Motivasi orang tua memilih SMP Swasta Nasional mencakup promosi sekolah yang menarik minat anak pada ekstrakurikuler, pendekatan yang adaptif dan humanis, rekomendasi dari lingkungan sekitar, serta sikap inklusif sekolah yang tidak membedakan latar belakang sosial ekonomi.

Harapan Tentang Pendidikan Anak : Orang tua dari berbagai latar belakang sosial ekonomi memiliki harapan yang serupa, yaitu pendidikan yang mampu menyeimbangkan aspek akademik dan pembentukan karakter. Mereka menginginkan anak tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, bertanggung jawab, disiplin, serta terhindar dari pengaruh negatif. Selain itu, mereka menilai bahwa sekolah ini mampu menciptakan lingkungan pembinaan yang terarah.

Pandangan Tentang Citra Sekolah : Citra positif sekolah terbentuk melalui pengalaman langsung yang dialami oleh siswa dan orang tua, serta melalui testimoni dari masyarakat. Sekolah dipandang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi melalui pembiasaan ibadah yang berdampak positif terhadap kedisiplinan siswa, meskipun bukan sekolah keagamaan. Selain itu, sikap inklusif tanpa adanya diskriminasi terhadap latar belakang sosial ekonomi turut memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini.

Pertimbangan Memilih Sekolah Swasta Dibanding Sekolah Negeri : Orang tua memilih SMP Swasta Nasional dibanding sekolah negeri karena terkendala sistem zonasi, serta mempertimbangkan layanan personal, pembinaan karakter, profesionalisme guru, dan biaya yang terjangkau.

B. Persepsi Orang Tua Tentang Perkembangan Anak

Perkembangan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Sosial : Orang tua mengamati peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan sosial anak setelah bersekolah di SMP Swasta Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler dan pendekatan guru yang memotivasi dinilai membantu anak menjadi lebih terbuka, aktif, dan berani tampil. Sekolah dipandang berhasil menciptakan lingkungan yang aman dan suportif bagi perkembangan sosial-emosional siswa.

Kebiasaan Beragama dan Pembentukan Karakter Religius : Orang tua menilai bahwa SMP Swasta Nasional berhasil membentuk kebiasaan beragama dan karakter religius anak melalui program pembiasaan ibadah harian. Anak menjadi lebih disiplin dalam menjalankan shalat, mengaji, dan menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua. Meskipun bukan sekolah berbasis agama, pendekatan religius yang diterapkan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku spiritual siswa.

Konsistensi Pembinaan dan Peran Guru : Orang tua menilai peran guru di SMP Swasta Nasional sangat penting dalam pembinaan anak. Guru dinilai tidak hanya mengajar, tetapi juga mendampingi secara personal dengan pendekatan yang ramah dan konsisten. Pendampingan ini membantu anak lebih tenang, nyaman, dan mampu beradaptasi, terutama bagi siswa dengan tantangan psikologis atau sosial.

Hasil dan Pembahasan

C. Penilaian Orang Tua Tentang Kualitas Anak

Kualitas Guru dan Sistem Pembinaan Siswa : Orang tua menilai bahwa kualitas guru di SMP Swasta Nasional didasarkan pada tiga aspek utama, yaitu keilmuan, pengalaman mengajar, dan kepribadian guru. Guru dengan latar belakang akademik yang tinggi (S2) dianggap mampu menjamin mutu pembelajaran. Sementara itu, guru yang memiliki pengalaman mengajar lebih dari 15 tahun dinilai sangat terampil dalam menghadapi berbagai karakter siswa yang beragam. Kepribadian guru yang sabar, empatik, dan komunikatif menjadi aspek yang paling menonjol karena menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan efektif dalam pembinaan karakter siswa. Secara keseluruhan, guru dipandang sebagai sosok yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu membangun hubungan emosional yang positif dengan siswa.

Kesesuaian Biaya dengan Layanan Pendidikan : Orang tua menilai bahwa biaya pendidikan di SMP Swasta Nasional terjangkau dan sepadan dengan layanan yang diberikan. Sekolah juga dinilai inklusif karena tetap menjaga kualitas pendidikan sambil memberikan kelonggaran pembayaran bagi keluarga yang mengalami kendala ekonomi, terutama di kalangan ekonomi menengah ke bawah. Hal ini menunjukkan keberpihakan sekolah terhadap keadilan pendidikan bagi semua kalangan.

Harapan Orang Tua Tentang Sekolah

Harapan dari Kalangan Terdidik : Kalangan terdidik berharap sekolah terus berinovasi dalam literasi, teknologi pembelajaran, dan pengembangan potensi siswa, tanpa mengabaikan pembinaan karakter dan religiusitas. Mereka juga menekankan pentingnya peningkatan sarana prasarana, seperti fasilitas umum, serta dukungan terhadap guru melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai untuk mendorong mutu pendidikan secara menyeluruh.

Harapan dari Kalangan Non-Formal : Kalangan non-formal menekankan pentingnya pendekatan humanis dalam pendidikan, serta berharap guru tetap ramah, sabar, dan semangat dalam membimbing siswa. Mereka juga menginginkan komunikasi yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta kerja sama semua pihak untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara umum, sekolah dinilai sudah baik, namun tetap diharapkan terus berinovasi, memperbaiki sarana, dan memperkuat hubungan sosial agar semakin maju dan profesional.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dari penelitian Persepsi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya ke SMP Swasta Nasional adalah sebagai berikut :

Persepsi Orang Tua Sangat Positif : Orang tua menilai bahwa SMP Swasta Nasional (SMP PGRI 1 Buduran) memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, berorientasi pada pembentukan karakter, dan bernilai religius, meskipun sekolah ini bukan merupakan lembaga berbasis agama.

Alasan Pemilihan Sekolah : Pemilihan sekolah oleh orang tua tidak semata-mata disebabkan oleh keterbatasan akses ke sekolah negeri, tetapi juga didorong oleh berbagai faktor lain, seperti promosi sekolah yang efektif, kesan positif dari masyarakat sekitar, program ekstrakurikuler yang diminati anak, serta pendekatan pendidikan yang humanis dan tidak diskriminatif.

Perkembangan Positif Anak : Orang tua mengamati adanya perubahan sikap anak setelah bersekolah di SMP Swasta Nasional. Perubahan tersebut mencakup meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, terbentuknya kebiasaan beragama (seperti shalat, mengaji, dan adab kepada orang tua), serta peningkatan kedisiplinan dan kemandirian.

Citra Sekolah yang Inklusif : Sekolah ini dipersepsikan sebagai institusi yang inklusif karena tidak membedakan latar belakang siswa, memberikan perhatian secara personal dan spiritual, serta membangun kedekatan emosional antara guru dan peserta didik.

Peran Guru yang Krusial : Guru di SMP Swasta Nasional dinilai tidak hanya profesional dalam aspek akademik, tetapi juga menunjukkan sikap sabar dan empatik. Mereka mampu membina karakter siswa dengan baik dan menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua.

Biaya Pendidikan yang Terjangkau : Sekolah dinilai memberikan layanan pendidikan yang bermutu dengan biaya yang terjangkau. Selain itu, pihak sekolah juga menerapkan kebijakan pembayaran yang fleksibel, sehingga dapat diakses oleh masyarakat dari berbagai latar belakang ekonomi.

Harapan Orang Tua terhadap Sekolah : Orang tua berharap agar sekolah terus meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki sarana dan prasarana seperti fasilitas kamar mandi, serta menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Efek Rekomendasi Sosial : Tingginya tingkat kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan di SMP Swasta Nasional mendorong mereka untuk merekomendasikan sekolah ini kepada keluarga, tetangga, dan rekan kerja. Hal ini secara tidak langsung memperkuat citra positif sekolah di tengah masyarakat.

Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan dan membangun kepercayaan masyarakat.

Referensi

Rahmi Rizqina L, Budi Haryanto, and Anita Puji A, “Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 24, no. 1, pp. 437–442, Feb. 2024, doi: 10.33087/jiubj.v24i1.4479.

Naufal Farid G, “Pendidikan Berkualitas : Pilar Utama dalam Membangun Masa Depan Bangsa - Fakultas Syariah.” Accessed: Dec. 30, 2024. [Online]. Available: <https://syariah.uinsaid.ac.id/pendidikan-berkualitas-pilar-utama-dalam-membangun-masa-depan-bangsa/>

Y. Ernawanto, S. Utama, M. Minsih, and Y. Prastiwi, “Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 3398–3404, Mar. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2629.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Accessed: Dec. 30, 2024. [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf

Adnan Achiruddin S, “Psikologi Sosial,” Nov. 2020.

Rudy Widyatama P and Suhari, “Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa di SMP PGRI 1 Buduran,” *J. Ekon. MANAJEMEN, BISNIS DAN Sos.*, vol. 3, no. 2, Feb. 2023.

Bambang Suwardi J, Catur Dyah F, Rahmah Astuti, and Retno Fransisca, *Persepsi Masyarakat terhadap Sekolah yang Dianggap Favorit*. 2020. [Online]. Available: <https://litbang.kemdikbud.go.id>

“5 Alasan Orang Tua Masukkan Anak ke Sekolah Negeri.” Accessed: Jan. 27, 2025. [Online]. Available: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6765236/5-alasan-orang-tua-masukkan-anak-ke-sekolah-negeri>

Rini Werdiningsih, “Kebijakan Sistem Zonasi dalam Perspektif Masyarakat Pendidikan,” *Public Serv. Gov. J.*, vol. 1, no. 02, pp. 181-199., 2020.

Wardoyo, Irvan Iswandi, and Kartini, “Animo Orang Tua Menyekolahkan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotur Rijal Kroya, Indramayu,” *J. Pengabd. Masy. Waradin*, vol. 2, no. 1, Jan. 2023.

Suhra Wardi, “Sekolah Dasar Berbasis Agama Merupakan Alternatif Pilihan bagi Orang Tua untuk Menjadikan Anaknya Sebagai Muslim yang Baik,” Oct. 2021.

Esti Mu’ammalah and Muhammad Reza, “Survei Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Taman Kanak-Kanak RW 01 Kertajaya Surabaya,” 2022.

Bambang Irawan, Nida Handayani, Yayat Sujatna, and Anis Dwi Pratiwi, “Faktor Pemilihan Jenjang Pendidikan Dasar oleh Orang Tua di Era Society 5.0 pada Warga Cinangka, Depok,” vol. 7, no. 1, pp. 82–93, May 2023.

Suwari and Ni Wayan Manik, “Pengaruh Harga, Word of Mouth, dan Lokasi terhadap Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Anak di SMP Wisata Sanur,” 2023.

Referensi

“Keunggulan Sekolah Swasta : Pilihan Terbaik untuk Pendidikan - Media Scanner.” Accessed: Feb. 12, 2025. [Online]. Available: <https://mediascanter.id/keunggulan-sekolah-swasta-pilihan-terbaik-untuk-pendidikan/>

Suwarlin Khaitami, “Penerapan Budaya Religius Kepala Sekolah di SMK Tritech Informatika Medan,” 2021.

Putra and Dewa Gede Agung Artha S, “Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga, dan Citra Sekolah terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan di Sekolah Dasar Jambe Agung Batubulan,” 2022.

Millena Apriliani R and Agus Machfud F, “Rasionalitas Orang Tua dalam Memilih Sekolah Anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu,” *AL-QALAM J. Kaji. Islam Pendidik.*, vol. 14, no. 1, p. 2022, 2022, [Online]. Available: <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/al-qalam>

M. Fathun N *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2024. [Online]. Available: www.freepik.com

Mujtahidin and M Luthfi O, “Metode Penelitian Pendidikan Dasar: Kajian Perspektif Filsafat Ilmu,” *TERAMPIL J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 9, no. 1, pp. 107–118, 2022, doi: 10.3390/su12104306.

Endang Solihin, “Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan,” 2021.

Abdul Fattah N, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2023.

Sirajuddin Saleh, “Analisis Data Kualitatif,” Jun. 2017. Putra S, Risnita, Syahrani Jailani M, and IHakim Nasution F, “Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah,” 2023.

“SMP PGRI 1 Buduran – Tampil Beda dan Paling Bisa.” Accessed: Dec. 26, 2024. [Online]. Available: <https://smppgri1buduran.sch.id/>

Dea Fitriyana, Shelvia Pransisca, and Andri Ardiyanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Negeri Untuk Anak Di Kelurahan Bukit Cermin, Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau,” 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>

Tutuk Ningsih, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif di Sekolah,” *Insa. J. Pemikir. Altern. Kependidikan*, vol. 16, no. 2, pp. 235–254, 2011.

Anjar Mahmudin N, Sri Murhayati, and Zaitun, “Konsep dan Teori Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” *J. Ilmu Pendidik. dan Kearifan Lokal*, vol. 4, no. 6, pp. 709–733, 2024.

